

**UJI AKTIVITAS ANTIFUNGI MINYAK ATSIRI RIMPANG
TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) SECARA IN VITRO
TERHADAP *Candida albicans***

Heru Sudrajad, Firman Al Azar

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
Badan Penelitian dan Pengembang Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

ABSTRAK

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) merupakan tanaman obat-obatan yang tergolong dalam suku temu-temuan (Zingiberaceae) sering dimanfaatkan masyarakat baik sebagai bumbu masakan maupun digunakan sebagai bahan obat. Temu lawak diketahui mengandung senyawa kimia kurkuminoid dan minyak atsiri. Negara Indonesia memiliki iklim tropis dengan udara lembab dan panas. Jamur merupakan salah satu penyebab infeksi terutama di negara-negara tropis. Tujuan penelitian untuk mengetahui aktivitas minyak atsiri rimpang temu lawak terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Penelitian dengan menggunakan konsentrasi minyak atsiri masing-masing 0,25; 0,3; 0,35; 0,4; 0,45 dan 0,5%. Ketokonazol 2% dan metanol sebagai baku pembandingan kontrol positif dan negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak atsiri rimpang temu lawak dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Semakin besar konsentrasi maka rata-rata diameter pertumbuhan jamur semakin menurun. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minyak atsiri konsentrasi 0,25 sampai 0,5% dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans*. Diameter daya hambat paling besar diperoleh pada minyak atsiri rimpang temu lawak dengan konsentrasi 0,5% dan diameter daya hambat paling kecil diperoleh dari minyak atsiri rimpang temulawak dengan konsentrasi 0,25%.

Kata kunci: *Curcuma xanthorrhiza* Roxb., *Candida albicans*, minyak atsiri, invitro